

**MODUL  
PEMBELAJARAN**

**KELAS 5  
SEMESTER 1**

**TEMA 5. EKOSISTEM  
SUB TEMA 2.  
HUBUNGAN ANTARA  
MAHLUK HIDUP  
DENGAN EKOSISTEM  
PEMBELAJARAN 3**

**OLEH :  
LINA, S.Pd.I**

## TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 1. Melalui kegiatan mengamati artikel singkat tentang subak di Bali, siswa mampu mengumpulkan fakta dan informasi dari teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian masyarakat.*
- 2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa merangkum teks non fiksi tentang aktivitas perekonomian masyarakat.*
- 3. Melalui pengamatan terhadap artikel tentang subak di Bali, siswa dapat mengidentifikasi ketampakan alam asli dan buatan.*
- 4. Melalui penugasan, siswa dapat menyusun tulisan non fiksi tentang kehidupan masyarakat di lingkungan tempat tinggal masing-masing.*
- 5. Melalui kegiatan mengamati teks bacaan tentang Proklamasi, siswa dapat menyimpulkan manfaat persatuan dan kesatuan pada proklamasi kemerdekaan RI*
- 6. Melalui pengamatan video pembacaan Proklamasi sebagai salah satu peristiwa bersejarah bangsa, siswa mampu memainkan peran dalam drama Proklamasi secara baik,*



Dinda : “ Darimana kamu Doni, kamu terlihat senang sekali ?”

Doni : “ Kamu tahun Din, aku tadi diajak ayahku melihat- lihat kebun milik kakeku.  
Kebun kakeku letaknya di lereng gunung.Pemandangannya indah sekali’

Dinda : “ Benarkah, apa saja yang kamu lihat disana ?”

Doni : “ Dari sana aku bisa melihat aliran sungai,bukut-bukit, persawahan dan  
Perkampungan kita”. “ Sebagian besar pemandangan yang aku lihat  
Berupa lahan persawahan, mungkin itu sebabnya negara kita dinamakan  
Negara agraris ya... “

Dinda : “ Betul makna sebagian besar penduduk Indonesia bekerja sebagai petani”.  
Indonesia merupakan negara kepulauan, pemandangan yang kamu lihat  
Termasuk dalam kenampakan alam. Kenampakan alam tiap daerah  
berbeda dan itu mempengaruhi pada mata pencaharian penduduknya”.



Anak – anak, apa yang bisa kalian simpulkan dari percakapan Dinda dan Doni ?

Indonesia merupakan negara kepulauan, terdapat banyak gunung berapi, hal itu menyebabkan tanah menjadi subur sehingga mudah ditanami berbagai tanaman. Banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh penduduknya, salah satunya penduduk memanfaatkan kesuburan tanah dengan bercocok tanam. Dalam menanam dan memelihara hasil panen dipengaruhi oleh pergantian musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada waktu musim kemarau air melimpah, dan sebaliknya di musim kemarau air sangat sedikit. Oleh karena itu petani membuat sistem irigasi / pengairan secara mandiri seperti yang dilakukan masyarakat Bali yang terkenal dengan sistem pengairan Subak.

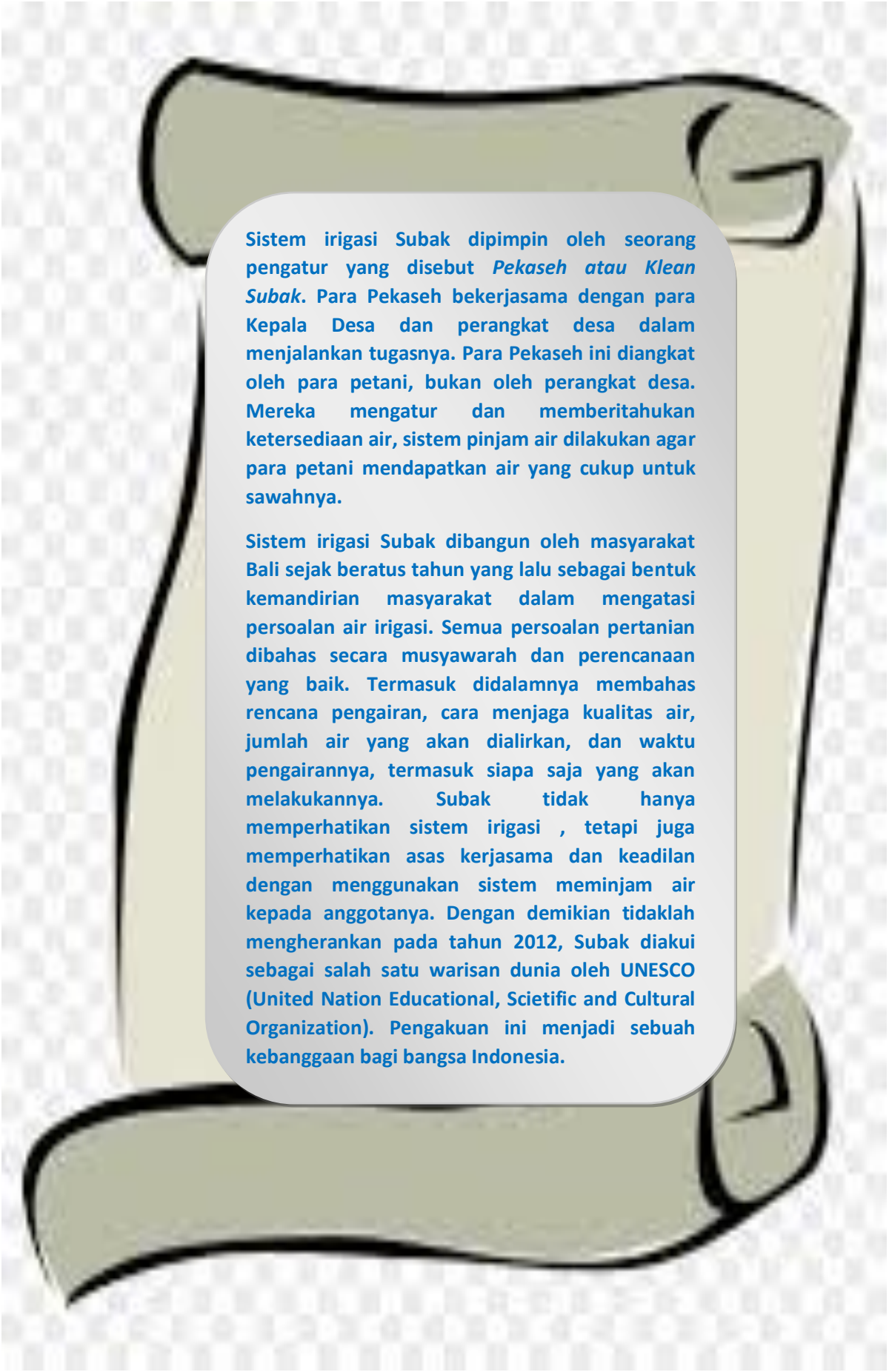
Apa kalian pernah mendengar tentang Subak ?

Untuk menambah pengetahuan kalian, bacalah dengan seksama artikel berikut ini :



#### **SISTEM IRIGASI SUBAK**

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan . Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kenampakan alam seperti sungai, jurang atau kenampakan alam lainnya yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang melewati atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota kelompok Subak menggunakan sistem gotong royong dan saling membantu dengan cara meminjam air, bukan utang piutang. Dengan demikian setiap anggota harus bertanggungjawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota SUBAK.



Sistem irigasi Subak dipimpin oleh seorang pengatur yang disebut *Pekaseh* atau *Klean Subak*. Para *Pekaseh* bekerjasama dengan para Kepala Desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para *Pekaseh* ini diangkat oleh para petani, bukan oleh perangkat desa. Mereka mengatur dan memberitahukan ketersediaan air, sistem pinjam air dilakukan agar para petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi Subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun yang lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatasi persoalan air irigasi. Semua persoalan pertanian dibahas secara musyawarah dan perencanaan yang baik. Termasuk didalamnya membahas rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jumlah air yang akan dialirkan, dan waktu pengairannya, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerjasama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian tidaklah mengherankan pada tahun 2012, Subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization). Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Anak-anak, apakah kalian tahu apa pengaruh kenampakan alam dalam kehidupan penduduknya ?



Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam merupakan hasil dari peristiwa alam dan bukan hasil dari aktivitas yang dibuat oleh manusia.

Contohnya adalah dataran tinggi, yang bisa terbentuk dari adanya aktivitas vulkanisme, yaitu gunung yang meletus dengan kekuatan tinggi hingga menyebabkan puncak gunung menjadi datar. Kenampakan alam dibagi menjadi dua, yaitu kenampakan alam buatan yang terlihat seperti aslinya dan kenampakan yang tidak terlihat seperti alam.

Kenampakan buatan yang terlihat seperti aslinya ini biasanya dibuat dengan tujuan sebagai tempat konservasi bagi hewan maupun tumbuhan yang terancam punah.

Kenampakan alam yang berbeda-beda mempengaruhi pada bagaimana penduduknya dalam memanfaatkannya. Berbagai cara dilakukan penduduk untuk memanfaatkan sumber daya alam. Salah satunya masyarakat di Bali, mereka memanfaatkan subak untuk membantu ketersediaan air sehingga terjamin usaha pertaniannya.



Sementara itu masyarakat Brebes memanfaatkan daerahnya sebagai penghasil bawang merah nasional. Ada juga masyarakat nelayan di Banyuwangi, memanfaatkan hasil ikannya untuk diolah menjadi sarden dan diolah untuk dipasarkan ke seluruh Indonesia.

Dinda : “ Bangga sekali aku pada bangsaku yang memiliki keanekaragaman alam dan suku bangsa. Itu semua diperoleh berkat perjuangan para pahlawan bangsa melawan penjajah. Berkat mereka kita dekarang bisa menikmati kemerdekaan”.

Doni : “ Betul sekali Din, Kemerdekaan adalah hak segala bangsa ! dan itu yang diperjuangkan para pahlawan kita. Puncaknya terjadi pada saat peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Aku jadi ingin tahu tentang peristiwa itu ?”

Nah anak-anak Bangsa Indonesia telah ratusan tahun melawan penjajah. Peristiwa demi peristiwa terjadi sepanjang sejarah. Kebangkitan Nasional ditandai dengan berdirinya Budi Utomo tahun 1908 dan kebangkitan pemuda Indonesia melalui Sumpah Pemuda tahun 1928. Dengan segala upaya tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia mengumumkan kepada seluruh bangsa di dunia tentang kemerdekaannya melalui Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Berikut ini naskah teks Proklamasi :

### PANCASILA

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.



Jakarta, 17 Agustus 1945

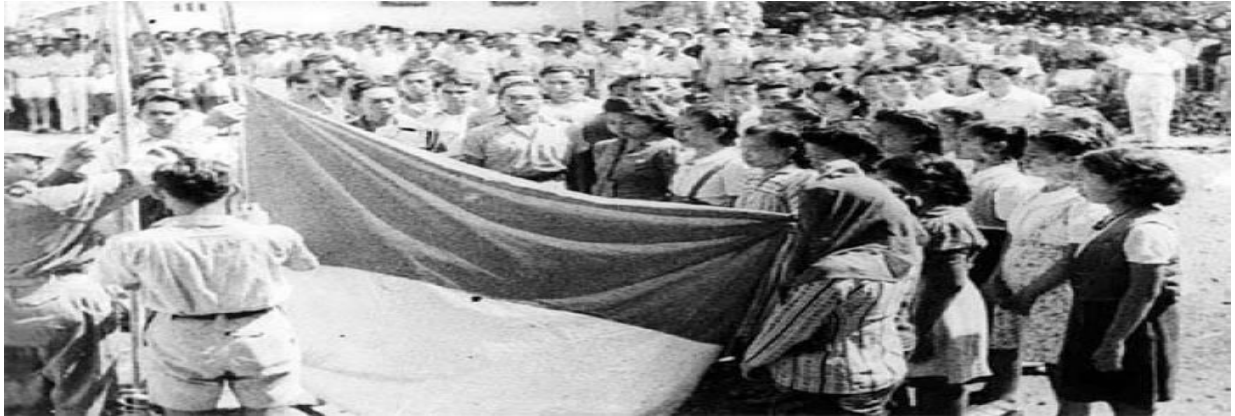
Atas nama Bangsa Indonesia

SOEKARNO - HATTA



Anak-anak supaya kalian lebih memahami lagi tentang peristiwa Proklamasi, berikut kalian perhatikan dan amati teks bacaan tentang sejarah Proklamasi .

### **Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945**



Sebelum proklamasi kemerdekaan diumumkan oleh Ir. Soekarno, Bung Karno dan Bung Hatta (Mohammad Hatta) oleh sekelompok pemuda dibawa ke Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945 pukul 03.00 dinihari, sehari jelang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sekelompok pemuda itu adalah Soekarni, Wikana, Aidit, dan Chaerul Saleh dari perkumpulan 'Menteng 31'. Aksi penculikan tersebut bertujuan untuk mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan menjaga agar golongan tua (diwakili Soekarno, Hatta, dan Achmad Soebarjo) tak terpengaruh oleh Jepang.

Sementara di Jakarta, antara Mr. Achmad Soebardjo dari golongan tua dengan Wikana dari golongan muda membicarakan kemerdekaan yang harus dilaksanakan di Jakarta. Laksamana Tadashi Maeda bersedia untuk menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Dari kesepakatan itu, Jusuf Kunto dari pihak pemuda, hari itu juga mengantar Mr. Achmad Soebardjo bersama sekretaris pribadinya, Sudiro, ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno dan Hatta. Setelah peristiwa itu, Soekarno (Bung Karno), Drs. Mohammad Hatta (Bung Hatta), beserta Fatmawati dijemput oleh Mr. Achmad Soebardjo bersama sekretaris pribadinya, Sudiro, sekitar pukul 17.00 WIB. Mewakili golongan tua, Achmad Soebardjo memberikan jaminan bahwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945, selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB.

Naskah proklamasi yang sudah selesai dirumuskan itu kemudian diketik oleh Sayuti Melik menggunakan mesin ketik yang 'dipinjam', lebih tepatnya 'diambil' dari kantor Kepala Perwakilan Angkatan Laut Jerman, Mayor (Laut) Dr. Hermann Kandeler. Sekitar pukul 04.00 WIB dinihari menjelang Subuh, perumusan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia selesai disusun. Soekarno, Hatta, dan Soebardjo menuju serambi muka untuk menemui hadirin yang berkumpul menantikan hasil rumusan Proklamasi. Didampingi Hatta, Soekarno berdiri di hadapan para hadirin membuka pertemuan dinihari itu pada tanggal 17 Agustus 1945.

*"Keadaan yang mendesak telah memaksa kita semua mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan. Rancangan teks telah siap dibacakan di hadapan saudara-saudara dan saya harapkan benar bahwa saudara-*

Suasana di kediaman Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 cukup sibuk jelang detik-detik Proklamasi. Semua bentuk persiapan hingga pengeras suara dimantapkan. Tiga pemuda, yaitu Tri Murti, Latif Hendraningrat, dan S. Suhut diamanahkan sebagai petugas pengibar bendera Sang Saka Merah Putih -hasil jahitan Ibu Fatmawati Soekarno. Stelan putih-putih dikenakan Bung Karno, seperti halnya yang dikenakan Bung Hatta ketika momentum bersejarah itu tiba.

Tanpa protokol khusus, Latief Hendraningrat, salah seorang anggota PETA memberi aba-aba kepada seluruh barisan pemuda yang telah menunggu sejak pagi untuk berdiri. Dengan suara mantap dan jelas, Soekarno mengucapkan pidato pendahuluan singkat sebelum membacakan teks proklamasi. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikumandangkan pagi itu bertempat di rumah Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No.56, Jakarta Pusat. Ketika itu, di hadapan para anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dan beberapa ratus pemuda Jakarta yang sempat diberitahu, Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia –sebuah teks keramat bangsa yang sebelumnya telah ditandatangani Bung Karno bersama Bung Hatta (Drs. Mohammad Hatta). Pembacaan naskah proklamasi pun berlanjut dengan momentum pengibaran Sang Saka Merah Putih - hasil jahitan Ibu Negara pertama Republik Indonesia, Fatmawati- menandakan Indonesia telah merdeka.

## DAFTAR ISI

*Buku Siswa Kelas 5 Tema 5 Ekosistem Sub Tema 2 Hubungan Antara Mahluk Hidup dalam Ekosistem.*

*Buku Siswa Kelas 5 Tema 5 Ekosistem Sub Tema 2 Hubungan Antara Mahluk Hidup dalam Ekosistem.*

<https://bobo.grid.id/>. *Kenampakan alam asli dan buatan.*

<https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/Pjs4jPO/sejarah-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-dan-maknanya>

